

ABSTRAK

“ANALISI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) PADA PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS: PROYEK PEKERJAAN PRESERVASI JALAN DAN JEMBATAN KERTOSONO – JOMBANG – MOJOKERTO - GEMPOL)”

Oleh:
Setia Aji Pangestu
2112191134

Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi yang selanjutnya disingkat SMKK adalah bagian dari sistem manajemen pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi untuk menjamin terwujudnya keselamatan konstruksi yang tidak hanya harus memenuhi Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan saja berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021. Proyek Pekerjaan Preservasi Jalan dan Jembatan KJMG merupakan proyek dengan tingkat risiko kecelakaan kerja dari sedang sampai tinggi yang memerlukan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi yang baik untuk meminimalisir kecelakaan terjadi. Penelitian pada tugas akhir ini adalah penelitian terapan yang menggunakan metode penelitian yaitu Metode kuantitatif deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data terdiri atas data primer dan sekunder yaitu studi dokumen, wawancara, dan pembagian proyek. Analisis pertama untuk Tingkat Penerapan Elemen SMKK berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 dengan cara studi dokumen menggunakan checklist dimana untuk dokumen yang terlaksana diberikan nilai 1 dan yang tidak terlaksana diberikan nilai 0, selanjutnya dijumlahkan per indikator lalu dibagi jumlah seluruh per indikator. Analisis kedua menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian didapat bahwa Proyek Pekerjaan Preservasi Jalan dan Jembatan KJMG memperoleh hasil penerapan sebesar 74% dimana dikategorikan sebagai tingkat penerapan baik dan/atau puas. Untuk hasil analisis IBPRP didapat bahwa Proyek Pekerjaan Preservasi Jalan dan Jembatan KJMG dari ke 4 uraian pekerjaan yang diobservasi memiliki tingkat risiko sedang hingga besar dikedua kategori yaitu orang dan lingkungan.

Kata kunci : Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, Kecelakaan Kerja, IBPRP

ABSTRACT

“ANALISI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) PADA PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS: PROYEK PEKERJAAN PRESERVASI JALAN DAN JEMBATAN KERTOSONO – JOMBANG – MOJOKERTO - GEMPOL)”

Oleh:
Setia Aji Pangestu
2112191134

The Construction Safety Management System (SMKK) is part of the Construction Work Implementation Management System to guarantee construction safety, which not only has to meet the Safety, Security, Health, and Sustainability Standards according to the Ministerial Regulations of PUPR No. 10 Year 2021. The Road and Bridge Preservation Work Project KJMG is a project with an average to high level of work accident risk that requires a good Construction Security Management System in order to minimize the occurrence of accidents. Research on this final task is applied research using research methods that are quantitative methods of descriptive analysis. Data collection techniques consist of primary and secondary data, i.e. document study, interview, and project division. The first analysis for the Level of Application of the SMKK Elements is based on the Regulation of the Minister of PUPR No. 10 Year 2021 by means of the study of documents using a checklist where for documents that have been executed a value is given 1 and those that have not been implemented a value of 0 is given, which is then summed by indicator and then divided by the total number per indicator. The second analysis uses statistical calculations using the help of the SPSS application. The results of the study showed that the Road and Bridge Preservation Project KJMG obtained an application result of 74% which was categorized as a good and/or satisfactory application rate. For the IBPRP analysis, it was found that the road and bridge preservation project KJMG of the 4 job descriptions observed had a moderate to high level of risk in both the categories of people and the environment.

Keywords: Construction Safety Management System, Occupational Accidents, IBPRP